

**KARYA TULIS ILMIAH
AKSI NYATA GENERASI MUDA**

**Diajukan Untuk Mengikuti Perlombaan Karya Tulis Ilmiah
SPARK-G
FESTIVAL 2026**

**TEMA:
“Obat dan Makan Aman Generasi Sehat Masa Depn Sehat”**



**DISUSUN OLEH:
RADITYA RIZKY RAMADHAN PASARIBU**

**KELAS : XI
ASAL SEKOLAH :
SMA NEGERI 1 KOTA TANJUNGBALAI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, karya tulis ilmiah yang berjudul "Aksi nyata generasi muda" Dapat disusun dengan baik.

Karya tulis ini membahas pentingnya peran generasi muda dalam memberikan perubahan positif bagi lingkungan, sekolah, dan masyarakat. Dikarenakan, Generasi muda memiliki semangat yang besar, kreativitas yang luas, serta kemampuan untuk mempelajari hal hal baru. Namun, kemampuan tersebut perlu disertai tindakan nyata agar dapat memberikan berbagai manfaat kepada orang lain.

Penulis menyadari bahwa perubahan tidak selalu dimulai dari hal hal besar. Kebiasaan sederhana, seperti menjaga kebersihan, membantu sesama, menggunakan media social secara bijak, dan berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat, juga merupakan bentuk kontribusi yang berarti.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki berbagai kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang

Tanjungbalai, 20 Oktober 2026

Penulis

Raditya Rizky Ramadhan Pasaribu

ABSTRAK

Generasi muda merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu bangsa, perubahan zaman memberikan berbagai kesempatan bagi generasi muda untuk mengembangkan kemampuan, dan mengembangkan kemampuan individualnya

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan peran generasi muda, aksi nyata yang dapat dilakukan, serta rintangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji peraturan perundang-undangan dan sumber informasi resmi yang berkaitan dengan kepemudaan serta pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: generasi muda, aksi nyata, perubahan sosial, tanggung jawab, pembangunan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Generasi muda memiliki peran penting dalam menentukan arah perkembangan suatu bangsa. Mereka tidak hanya menjadi penerus pembangunan, tetapi juga dapat menjadi bagian dari perubahan yang berlangsung pada masa sekarang

Di lingkungan sekitar, masih terdapat berbagai persoalan yang membutuhkan perhatian bersama. Permasalahan tersebut seperti kurangnya kepedulian terhadap kebersihan, kurangnya partisipasi dalam kegiatan sosial, penyebaran informasi yang belum tentu benar, serta kurangnya rasa saling menghargai satu sama lain, seperti contohnya menghargai perbedaan suku, ras, dan budaya.

Salah satu hal yang sering terjadi adalah anggapan bahwa perubahan hanya dapat dilakukan oleh orang yang memiliki jabatan, kekuasaan. Padahal perubahan dapat dilakukan oleh seorang pelajar, misalnya memberikan contoh untuk menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang kesulitan belajar, menyebarkan informasi yang akurat dan bermanfaat.

Undang-undang nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan menjadi salah satu landasan penting dalam memahami peran dan tanggung jawab pemuda di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, pembahasan mengenai aksi nyata generasi muda menjadi penting. Generasi muda zaman sekarang harus memiliki rasa kesediaan untuk bertindak, tanggung jawab, dan memberikan manfaat yang penting bagi orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan aksi nyata generasi muda?
2. Apa saja kendala yang dihadapi generasi muda dalam melakukan perubahan positif?
3. Bagaimana upaya meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pembangunan lingkungan dan masyarakat?

1.3 tujuan penulisan

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya aksi nyata generasi muda
2. Menjelaskan dan memberitahu kendala yang dapat menghambat keterlibatan generasi muda
3. Menjelaskan upaya untuk mendorong generasi muda agar lebih bertanggungjawab.

1.4 Manfaat penulisan

1. Manfaat bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran generasi muda dalam kehidupan sehari-hari

2. Bagi pelajar

Mendorong pelajar agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat

3. Bagi masyarakat

Memberikan gambaran mengenai bentuk kontribusi sederhana yang dapat dilakukan generasi muda untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Generasi Muda

Generasi muda merupakan kelompok masyarakat yang sedang berada dalam pertumbuhan, pembentukan karakter, dan pengembangan kemampuan.

Generasi muda memiliki potensi untuk berkembang melalui pendidikan, pengalaman, organisasi, dan interaksi sosial. Potensi tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup kepemimpinan, kreativitas, kedisiplinan, dan kemauan bekerja sama.

Oleh karena itu, generasi muda perlu memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat

2.2 Pengertian Aksi Nyata

Aksi nyata adalah tindakan yang dilakukan secara langsung untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam kehidupan sehari-hari, aksi nyata tidak harus berupa kegiatan besar. Mengerjakan tugas dengan jujur, membantu teman, adalah contoh tindakan yang dapat memberikan manfaat

Hal yang paling penting dalam aksi nyata adalah adanya kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.

2.3 Peran Generasi Muda Dalam Pembangunan

Generasi muda dapat berperan dalam pembangunan melalui berbagai bidang, seperti pendidikan, lingkungan, sosial, budaya, dan teknologi.

Peran tersebut dapat dimulai dari lingkungan terdekat sebelum berkembang ke tingkat yang lebih luas. Di sekolah, pelajar dapat berpartisipasi dalam organisasi dan kegiatan sosial, di lingkungan tempat tinggal, mereka dapat mengikuti kegiatan gotong royong antarmasyarakat.

2.4 Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada pola perilaku, hubungan, nilai, atau kebiasaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dapat berkembang menjadi budaya menjaga kebersihan apabila dilakukan secara konsisten.

Perubahan sosial yang positif membutuhkan kesadaran, keteladanan, dan kerja sama.

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Jenis Penulisan

Karya tulis ini menggunakan metode studi pustaka atau library research. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari informasi dari sumber tertulis yang relevan dengan topik pembahasan.

Studi pustaka dipilih karena pembahasan berfokus pada pemahaman mengenai peran generasi muda, bentuk tindakan nyata.

3.2 Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penulisan ini meliputi peraturan perundang-undangan tentang kepemudaan dan publikasi resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai peran pemuda dalam pembangunan berkelanjutan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan mencatat hal-hal penting dari sumber pustaka yang berkaitan dengan tema karya tulis.

3.4 Teknik Analisis Data

Informasi yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya, informasi dijelaskan dan dihubungkan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana generasi muda dapat memberikan kontribusi positif melalui tindakan nyata.

BAB IV

HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 pentingnya aksi nyata bagi generasi muda

Aksi nyata penting bagi generasi muda karena menjadi salah satu cara untuk membuktikan bahwa pengetahuan dan semangat yang dimiliki dapat menghasilkan manfaat.

Misalnya, di lingkungan sekolah, keinginan yang besar untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman perlu disertai tindakan. Pelajar dapat menghormati guru, menyelesaikan tugas, menjaga kebersihan kelas.

Dengan demikian aksi nyata tidak hanya berkaitan dengan hasil yang diperoleh, tetapi juga dengan proses pembentukan karakter.

4.2 bentuk aksi nyata generasi muda

A. Menjaga kebersihan dan Kelestarian lingkungan

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan tanggung jawab bersama. Generasi muda dapat mengambil bagian melalui tindakan seperti membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya, dan berbagai kegiatan kebersihan lainnya.

Di sekolah, tindakan tersebut dapat dilaksanakan melalui program kebersihan kelas, perawatan tanaman, dan penyediaan tempat sampah yang digunakan sesuai fungsinya.

Kepedulian terhadap lingkungan menunjukkan bahwa generasi muda mampu menghubungkan kebiasaan pribadi dengan kepentingan bersama.

B. Meningkatkan kepedulian sosial

Aksi nyata juga dapat diwujudkan melalui kepedulian terhadap orang lain, seperti membantu teman yang kesulitan belajar, menghormati orang yang lebih tua, menjenguk teman yang sakit.

Generasi muda juga dapat membangun kebiasaan untuk tidak meremehkan orang lain hanya karena perbedaan latar belakang, kemampuan, atau keadaan ekonomi.

Dalam pelaksanaannya, kepedulian sosial tidak harus menunggu kegiatan resmi. Tindakan sederhana yang dilakukan dengan tulus dapat menjadi awal terbentuknya lingkungan yang lebih peduli dan saling mendukung.

C. Memanfaatkan teknologi secara bijak

Perkembangan teknologi memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk memperoleh informasi, mengembangkan keterampilan, dan menyampaikan gagasan. Namun, teknologi juga perlu digunakan dengan penuh tanggung jawab.

Generasi muda dapat melakukan aksi nyata dengan memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikannya, tidak menyebarkan hal hal negatif seperti perundungan dan menghormati privasi orang lain, dan menggunakan internet untuk kegiatan yang bermanfaat.

Penggunaan teknologi yang bijak menunjukkan bahwa kemajuan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengoperasikan perangkat, tetapi juga oleh kedewasaan dan kesiapan dalam menggunakannya.

D. Aktif dalam organisasi dan kegiatan kepemudaan

Organisasi sekolah dan kegiatan kepemudaan menjadi sarana bagi generasi muda untuk belajar memimpin, bekerja sama, serta menjalankan tanggung jawab.

Sebagai contoh, anggota organisasi Siswa atau pramuka dapat merencanakan kegiatan bakti sosial, kerja bakti, pengumpulan buku layak baca, atau kampanye kedisiplinan. Kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan mengorganisasi sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap orang lain.

E. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan

Pendidikan menjadi salah satu bekal penting bagi generasi muda dalam menghadapi masa depan. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan diri juga merupakan bentuk aksi nyata.

Tindakan yang dapat dilakukan antara lain membaca buku, membiasakan diri berdiskusi, belajar keterampilan baru, dan mengikuti kegiatan ilmiah.

Pelajar juga perlu membiasakan diri untuk bersikap jujur dalam proses belajar. Seorang pelajar yang baik harus mampu memahami materi dan memperbaiki kesalahan, itu adalah langkah yang bermanfaat untuk seorang pelajar.

4.3 kendala yang dihadapi generasi muda

Meskipun memiliki potensi yang besar untuk masa depan bangsa, tetapi generasi muda memiliki beberapa kendala ketika ingin melakukan perubahan.

Pertama, kurangnya kesadaran terhadap masalah sekitar. Sebagian orang mungkin menganggap bahwa persoalan lingkungan atau masyarakat bukan tanggung jawab mereka.

Kedua, kurangnya konsistensi. Suatu kegiatan terkadang dimulai dengan semangat yang tinggi, tetapi berhenti ketika menghadapi kesulitan atau ketika perhatian orang lain mulai berkurang.

Ketiga, pengaruh lingkungan dan penggunaan teknologi yang tidak bijak. seperti tekanan dari teman sebaya, dan kebiasaan mengikuti tren.

Kendala-kendala tersebut tidak berarti bahwa generasi muda tidak mampu membuat perubahan. Sebaliknya, pemahaman terhadap hambatan dapat membantu mereka menyusun langkah yang lebih realistis dan sesuai kemampuan.

4.4 Upaya Meningkatkan Aksi Nyata Generasi Muda

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memulai kegiatan dari masalah yang paling dekat. Generasi muda tidak harus langsung membuat program besar. Mereka dapat memilih satu persoalan yang dapat ditangani, kemudian menyusun tindakan yang jelas untuk mengatasinya.

Selanjutnya, kegiatan perlu direncanakan dengan baik. Tujuan, waktu pelaksanaan pembagian tugas, dan cara mengevaluasi, hasil perlu disepakati bersama.

Hal yang tidak kalah penting adalah membangun keteladanan. Ajakan akan lebih mudah diterima apabila disertai perilaku yang sesuai. Oleh sebab itu, generasi muda perlu berusaha menerapkan nilai disiplin, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Strategi Pelaksanaan Aksi Nyata Di Lingkungan Sekolah

Salah satu bentuk penerapan yang dapat dilakukan adalah program aksi nyata sederhana di sekolah. Program ini dapat dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang paling sering ditemui, seperti kebersihan kelas yang kurang terjaga atau rendahnya kepedulian terhadap fasilitas bersama.

Setelah masalah ditentukan, pelajar dapat mendiskusikan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah, seperti mereka membuat jadwal kebersihan yang teratur, melakukan kampanye pengurangan sampah.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan. Setiap peserta mendapatkan tanggung jawab yang jelas agar kegiatan tidak hanya dibebankan kepada beberapa orang. Guru atau pembina dapat memberikan arahan apabila diperlukan.

Setelah kegiatan berjalan, peserta melakukan evaluasi berdasarkan indikator yang dapat diamati. Indikator tersebut dapat berupa keteraturan pelaksanaan, partisipasi peserta, kondisi lingkungan.

Strategi ini memperlihatkan bahwa aksi nyata dapat dilakukan dengan sarana yang sederhana. Kunci utamanya adalah adanya tujuan yang jelas, kerja sama, dan adanya kesediaan untuk melanjutkan kebiasaan positif setelah program selesai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekitar.

5.2 Saran

Generasi muda diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap persoalan yang ada di lingkungan sekitarnya dan tidak hanya menjadi penonton ketika melihat suatu masalah. Setiap individu dapat memulai dari tindakan kecil sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38784/uu-no-44-tahun-2009>
- United Nations. 2019. Youth and the 2030 Agenda for Sustainable Development. United Nations Department of Economic and Social Affairs. Tersedia pada: <https://www.un.org/development/desa/youth/publications/2019/01/youth-and-sdgs/>
- United Nations. Tanpa tahun. Youth and the Sustainable Development Goals. Tersedia pada: <https://www.un.org/sustainabledevelopment/youth/>